
PENGEMBANGAN KEMAMPUAN LITERASI BAHASA ANAK USIA DINI DAN SD DI DESA TANJUNG BURUNG MELALUI MOBIL PINTAR DAN TUTORIAL LITERASI

Wiyun Philipus Tangkin¹; Cathryne Berliana Nainggolan².
Year Rezeki Patricia Tantu³; Lastiar Roselyna Sitompul⁴;
Destya Waty Silalahi⁵; Nurelinda Sitanggang⁶

^{1,6}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan

²Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan

³Pendidikan Kimia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan

^{4,5}Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan

wiyun.tangkin@uph.edu; cathryne.nainggolan@uph.edu;
year.tantu@uph.edu; lastiar.sitompul@uph.edu;
desty.silalahi@uph.edu; 01307220050@student.uph.edu

Abstrak

Kemampuan literasi bahasa adalah kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan memproduksi bahasa secara efektif. Bagi anak-anak, kemampuan literasi bahasa berperan penting dalam perkembangan kognitif, sosial, dan emosional mereka. Secara spesifik, manfaat kemampuan literasi bahasa adalah meningkatkan kemampuan menulis, berbicara, membaca, dan menyimak. Namun, permasalahan yang muncul di desa Tanjung Burung adalah 40% dari jumlah anak usia dini dan anak usia sekolah dasar masih belum memiliki kemampuan literasi bahasa yang baik. Beberapa faktor penyebab permasalahan tersebut adalah sarana dan prasarana desa yang kurang mendukung kebutuhan anak-anak desa dengan jumlah jiwa yang cukup banyak; dan keterbatasan ekonomi orangtua yang membuat anak-anak kurang mendapat kesempatan untuk belajar dengan sumber belajar seperti buku bacaan dan media pembelajaran kreatif lainnya. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang bekerjasama dengan kegiatan Mobil Pintar dan pendampingan belajar literasi bahasa mencoba memfasilitasi anak-anak dalam membaca, berbicara, dan menyimak. Tujuan dari PkM ini adalah memberikan akses untuk membaca buku-buku dan mengembangkan budaya membaca yang disediakan dalam Mobil Pintar kepada anak-anak dan memberikan bimbingan belajar lewat tutorial yang meningkatkan kemampuan literasi bahasa dengan menggunakan aktivitas yang kreatif. Melalui metode pembelajaran kreatif dan media pembelajaran yang menarik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan kreativitas anak.

Kata Kunci: Literasi; Mobil Pintar; Tanjung Burung; Tutorial kreatif.

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi bahasa merupakan salah satu kompetensi penting bagi anak-anak sekolah dasar. Kompetensi literasi bahasa dapat untuk menolong anak memahami dunianya. Pada masa perkembangan awal, literasi didefinisikan hanya sebagai kemampuan membaca dan menulis, namun dengan semakin berubahnya kebutuhan

zaman, definisi ini telah berkembang luas mencakup berbagai bidang, mencakup kemampuan memahami, kemampuan menggunakan, dan kemampuan merefleksikan berbagai jenis teks guna mengembangkan pengetahuan dan potensi, serta berpartisipasi dalam masyarakat (PISA 2015 Results (Volume III), 2017).

Secara umum faktor-faktor yang dapat memengaruhi kemampuan literasi membaca seorang anak, antara lain 1) Pendidikan Awal: kualitas pendidikan awal dapat berdampak besar pada kemampuan membaca. Anak-anak yang terpapar dengan lingkungan membaca sejak dini cenderung memiliki kemampuan membaca yang lebih baik; 2) kemampuan bahasa: seorang anak yang memiliki kemampuan bahasa yang baik biasanya lebih mudah mengembangkan kemampuan membaca; 3) stimulasi lingkungan yang mempromosikan kegiatan membaca, seperti memiliki banyak buku di rumah atau sering membacakan cerita kepada anak-anak, dapat meningkatkan kemampuan membaca; 4) Minat terhadap membaca dapat memotivasi seseorang untuk membaca lebih banyak; 5) Teknologi dan Media: Penggunaan teknologi dan media dapat memengaruhi kemampuan membaca; 6) Kemampuan Kognitif seperti konsentrasi, daya ingat, dan pemecahan masalah juga berperan dalam kemampuan membaca. Kemampuan ini dapat dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan; 7) Dukungan orang tua, baik dalam memberikan buku-buku yang sesuai dengan usia maupun melibatkan diri dalam proses belajar membaca, dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan membaca anak (Pattiasina, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nirmala (2022) bahwa siswa sekolah dasar di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat masih tergolong memprihatinkan. Berdasarkan hasil penelitian rendahnya kemampuan literasi siswa SD disebabkan oleh beberapa hal yaitu: (1) Kondisi keluarga mengenai sosial ekonomi; (2) Kurangnya pendampingan orang tua pada anak usia dini; (3) Kurangnya pendampingan orang tua pada anak semasa sekolah; (4) Kurangnya fasilitas berupa buku bacaan di rumah; (5) Terbatasnya fasilitas HP, komputer, dan televisi; (6) Gender; (7) Hubungan antara keluarga, sekolah, dan masyarakat; dan (8) Kurangnya penggunaan strategi/ model dalam pembelajaran membaca anak (Nirmala, 2022)

Penelitian tersebut merupakan salah satu gambaran di lapangan yang diperkuat oleh data yang dikeluarkan oleh Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan, bahwa Indeks Aktivitas Literasi Baca Nasional masuk dalam kategori aktivitas literasi rendah, dan bila ditinjau dari tingkat provinsi seluruh Indonesia maka dari 34 provinsi dikategorikan bahwa sebanyak 9 provinsi masuk dalam kategori sedang, 24 provinsi masuk dalam kategori rendah, dan 1 provinsi masuk dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan baik dilihat dari Tingkat nasional dan provinsi untuk aktivitas literasi baca tidak ada yang masuk kategori tinggi. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2019). Hal ini selaras dengan penemuan dari OECD tahun 2022 yang dikutip kementerian pendidikan dan kebudayaan, riset dan teknologi yang menyatakan bahwa capaian literasi baca Indonesia lebih rendah dari tahun 2018 (Kemenristek, 2023). Meskipun pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2016 telah meluncurkan program Gerakan Literasi Nasional salah satunya adalah Gerakan Literasi Sekolah (GLS), namun masih belum memenuhi target yang diharapkan.

Untuk Provinsi Banten, diketahui ada banyak pihak yang telah memberikan perhatian untuk mengatasi ketertinggalan literasi bahasa yang dialami oleh anak-anak yang dinamakan komunitas penggerak literasi (KKLP Provinsi Banten, 2023). Berdasarkan buku yang diterbitkan oleh komunitas ini, terdapat berbagai metode yang digunakan untuk meningkatkan literasi anak-anak sesuai kebutuhan. Namun untuk daerah Tanjung Burung, berdasarkan KKLP kegiatan peningkatan literasi untuk daerah Tanjung burung belum digarap.

Kondisi daerah tanjung burung memerlukan perhatian sama seperti daerah lainnya di provinsi Banten. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah anak di daerah ini cukup banyak, namun hanya memiliki satu sekolah dasar. Ditemukan bahwa anak-anak SD masih banyak yang belum mampu membaca dengan lancar, apalagi untuk memahami bacaan dengan baik. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka dilakukan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan-UPH bekerjasama dengan kegiatan Mobil Pintar. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pendampingan belajar literasi bahasa dengan memfasilitasi anak-anak dalam membaca, berbicara, dan menyimak.

PkM bertujuan memberikan akses kepada anak-anak untuk membaca buku-buku dan mengembangkan budaya membaca yang disediakan dalam Mobil Pintar, dan memberikan bimbingan belajar lewat tutorial untuk meningkatkan kemampuan literasi bahasa dengan menggunakan aktivitas yang kreatif.

METODE

Kegiatan PkM dilaksanakan menggunakan tiga tahapan, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan survei langsung ke lapangan dan melakukan wawancara langsung bersama perangkat desa, orang tua, dan peserta didik yang ada di desa Tanjung Burung. Berdasarkan survei dan wawancara, maka dilanjutkan dengan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama orang tua untuk membahas prioritas permasalahan yang ada di desa Tanjung Burung. Melalui FGD diputuskan bersama bahwa masyarakat desa Tanjung Burung perlu dibantu dalam gerakan merdeka literasi. Program PkM ini, difokuskan untuk membantu anak-anak mengenal dan menerapkan literasi Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Dalam tahapan ini, juga dilakukan perekrutan tutor pendamping yang akan melaksanakan bimbingan belajar kepada anak.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap ini terbagi atas 2 bagian, yaitu a) Perancangan kurikulum literasi dan b) Implementasi kurikulum tersebut melalui bimbingan belajar kepada anak-anak. Melalui program ini, masyarakat desa akan diajarkan membaca dasar dan kompleks, berbicara dengan baik, dan menyimak secara rutin melalui kegiatan pembelajaran yang menarik menggunakan metode yang bervariasi. Kegiatan pendampingan belajar ini didukung dengan fasilitas Mobil Pintar sebagai penyedia buku bacaan dalam meningkatkan literasi berbahasa. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 09.00-12.00 di Desa Tanjung Burung. Pada tahapan ini juga dilakukan monitoring setiap minggu terkait program yang berjalan. Setiap tutor didampingi dosen mengajar akan mengajar dengan menggunakan kurikulum literasi yang sudah dirancang.

3) Tahap Evaluasi

Setelah implementasi pada tahap pelaksanaan dilakukan, maka di akhir kegiatan dilakukan evaluasi dengan memberikan survei dan wawancara langsung kepada peserta didik maupun kepada orang tua. Di akhir kegiatan dilakukan evaluasi akhir untuk menilai kemampuan literasi anak-anak yang diajar.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan PKM Literasi Anak-anak Desa Tanjung Burung

No.	Tanggal	Kegiatan	Hasil & Evaluasi
1.	27 Jul 2023	TK: Pre-tes dengan pemberian gambar yang akan diwarnai anak SD KR: Pretest dengan kegiatan <i>tracing & copying</i> huruf vokal dan mengisi kolom matematika SD KT: Menyusun kata acak menjadi kalimat dan menentukan nilai yang lebih kecil dan lebih besar	Hasil pre-tes menunjukkan 75% siswa TK sudah dapat mewarnai, siswa SD KR sudah mampu menulis, siswa SD KT sudah mampu menyusun kata acak. Namun masih terdapat 3-4 siswa yang belum dapat mengikuti instruksi dan hasil pengerjaan tugasnya masih belum sesuai standar penilaian.
2.	19 Agu 2023	TK, SD KR, SD KT: Lomba 17 Agustusan	Setiap peserta lomba, antusias mengikutinya.
3.	2 Sep 2023	TK: Siswa berlatih mengenal dan mengeja huruf A-E. Siswa juga belajar menyobek kertas dengan benar. SD KR: Siswa belajar mengelompokkan nama-nama benda yang ada di sekitarnya. SD KT: Siswa mengenal suku kata.	Hasil <i>worksheet</i> menunjukkan siswa TK dapat mengenal huruf A-E, serta melakukan aktifitas merobek kertas. Siswa SD KR sudah mampu mengelompokkan nama-nama benda. Siswa SD KT sudah mampu mengenal suku kata. Namun masih ditemukan kesalahan 1-2 soal.
4.	9 Sep 2023	TK: Siswa berlatih menulis dan mewarnai huruf A-G SD KR: Siswa belajar mengelompokkan nama-nama tumbuhan yang mereka kenali di sekitarnya. SD KT: Siswa belajar menulis cerita pendek.	Hasil <i>worksheet</i> menunjukkan siswa TK sudah mampu menulis huruf A-G serta mewarnai. Siswa SD KR sudah mampu mengelompokkan nama-nama tumbuhan, masih ada 2-3 anak yang salah. Siswa SD KT sudah mampu menulis cerita pendek.

No.	Tanggal	Kegiatan	Hasil & Evaluasi
			Siswa terlihat antusias saat mengikuti pembelajaran dengan kakak-kakak tutor.
5.	16 Sep 2023	TK: Siswa belajar menulis ulang huruf kecil dan huruf besar A-C SD KR: Siswa belajar mengenal jenis-jenis warna, yang ada di sekitarnya SD KT: Siswa belajar mengenal abjad dalam bahasa Inggris.	Hasil <i>worksheet</i> menunjukkan siswa TK sudah mampu menulis ulang huruf kecil dan huruf besar, namun ada beberapa yang masih membutuhkan bantuan. Siswa SD KR sudah mampu mengenal jenis-jenis warna yang ada disekitarnya, namun ada 2-siswa yang masih salah. Siswa SD KT sudah mampu mengenal abjad dalam bahasa Inggris, namun masih terdapat 10% yang masih butuh lagi latihan.
6.	23 Sep 2023	TK: Siswa belajar menulis ulang huruf kecil dan huruf besar E-H. SD KR: Siswa berlatih bercerita, dengan menceritakan aktivitas rutin hariannya. SD KT: Siswa belajar mengenal struktur kalimat	Hasil <i>worksheet</i> menunjukkan siswa TK sudah mampu menulis ulang huruf kecil dan besar E-H. Siswa SD KR 10% masih terdapat yang kesulitan menceritakan aktifitas rutinnnya karena malu. Siswa SD KT sudah mampu mengenal struktur kalimat.
7.	7 Okt 2023	TK: Siswa belajar menulis ulang huruf kecil dan huruf besar I-M SD KR: Siswa belajar menyusun kata-kata menjadi kalimat sederhana SD KT: Siswa belajar mengenal paragraf	Hasil <i>worksheet</i> menunjukkan siswa TK sudah mampu menulis ulang huruf kecil dan huruf besar I-M. Siswa SD KR sudah mampu Menyusun kata-kata menjadi kalimat sederhana. Siswa SD KT sudah mampu mengenal paragraf namun masih ada 2-3 yang belum tahu tentang paragraph karena belum pernah mempelajarinya.
8.	14 Okt 2023	TK: Siswa belajar menulis ulang huruf kecil dan huruf besar N-R SD KR: Siswa belajar mengenal tanda baca. SD KT: Siswa belajar membuat paragraf sederhana.	Hasil <i>worksheet</i> menunjukkan siswa TK sudah mampu menulis ulang huruf kecil dan huruf besar N-R. Siswa SD KR sudah mampu mengenal tanda baca. Siswa SD KT belum semua mampu membuat paragraf sederhana.
9.	21 Okt 2023	TK: Siswa belajar menulis huruf A-H. SD KR: Siswa belajar mengenal jenis-jenis kalimat. SD KT: Siswa belajar menyusun cerita tentang cita-citanya di masa depan.	Hasil <i>worksheet</i> menunjukkan siswa dapat mengikuti instruksi serta mengerjakannya dengan baik. Siswa SD KT terlihat antusias ketika ditanyakan tentang cita-citanya.
10.	28 Okt 2023	TK: Siswa berlatih menebalkan huruf kecil dan huruf besar A-Z SD KR: Siswa belajar melengkapi kalimat dengan tanda baca SD KT: Siswa belajar mengenal imbuhan dalam kata	Hasil <i>worksheet</i> menunjukkan siswa TK sudah mampu menebalkan huruf kecil dan huruf besar. Siswa SD KR sudah mampu melengkapi kalimat dengan tanda baca. Siswa SD KT sudah mampu mengenal imbuhan dalam susunan kata.
11.	4 Nov 2023	TK: Siswa belajar mewarnai gambar berupa gambar hewan burung merak SD KR: Siswa belajar memperbaiki kalimat yang salah SD KT: Siswa belajar menyusun kalimat dengan imbuhan	Hasil <i>worksheet</i> menunjukkan siswa TK sudah mampu mewarnai gambar yang diberikan. Siswa SD KR sudah mamu memperbaiki kalimat yang salah. Siswa SD KT sudah mampu menyusun kalimat dengan imbuhan.
12.	11 Nov 2023	TK: Mewarnai gambar buah-buahan SD KR: Melengkapi kalimat dengan tanda baca SD KT: Mengenal kalimat aktif dan pasif	Hasil <i>worksheet</i> menunjukkan siswa sudah dapat mengikuti instruksi, siswa TK terlihat senang ketika mewarnai dan juga antusias menunjukkan buah yang mereka sukai.
13.	18 Nov 2023	TK: Mewarnai gambar peralatan belajar SD KR: Mengenal iklan sederhana SD KT: Mengenal kalimat langsung dan tidak langsung	Hasil <i>worksheet</i> menunjukkan siswa sudah dapat mengikuti instruksi dengan baik.
14.	2 Des 2023	TK: Siswa belajar mewarnai gambar sekolah SD KR: Siswa belajar mencari kalimat yang benar SD KT: Siswa belajar menulis sebuah cerita pengalaman belajar di PkM	Melalui <i>worksheet</i> menunjukkan siswa sudah dapat mengikuti instruksi dan mengerjakannya dengan sesuai standar penilaian. Siswa SD KT bergembira menceritakan pengalaman belajarnya.
15.	27 Jan 2024	TK: Pretes dengan kegiatan menulis huruf SD KR: Pretes dengan kegiatan mencari kata SD KT: Pretes dengan kegiatan menemukan ide pokok sebuah kalimat	Hasil pre-test, menunjukkan sebagian besar siswa SD TK sudah mengenal huruf, siswa SD KR sudah dapat menulis menggunakan pensil. Untuk siswa kelas 5-6 belum memahami ide pokok sehingga pengerjaan <i>worksheet</i> tidak sesuai dengan instruksi.
16.	3 Feb 2024	TK: Mendengarkan dan menyimak cerita SD KR: Siswa belajar memahami cerita melalui LKS SD KT: Siswa belajar mengerjakan LKS topik cerita rakyat	Hasil <i>worksheet</i> menunjukkan siswa sudah dapat mengikuti instruksi dengan baik.

No.	Tanggal	Kegiatan	Hasil & Evaluasi
17.	2 Mar 2024	TK: Siswa belajar menemukan angka 1-10 dalam kotak SD KR: Siswa belajar menulis dan mengenal benda-benda berawalan huruf "A" SD KT: Siswa belajar mengenal struktur cerita pendek	Hasil <i>worksheet</i> menunjukkan siswa TK sudah mampu mengenali angka 1-10 dengan bermain black box. Siswa SD KR sudah mampu menulis benda-benda yang berawalan A. Siswa SD KT sudah mampu menyusun struktur cerita pendek, namun beberapa siswa masih kesulitan menulis.
18.	16 Mar 2024	TK: Siswa belajar menulis ulang huruf kecil dan huruf besar A-D SD KR: Siswa belajar menggabungkan suku kata SD KT: Siswa belajar mengenal imbuhan dan penggunaannya	Hasil <i>worksheet</i> menunjukkan siswa TK sudah mampu menulis ulang huruf kecil dan huruf besar A-D. Terlihat beberapa anak semakin lancar menulis huruf. Siswa SD KR sudah mampu menggabungkan suku kata. Siswa SD KT sudah mampu mengenal imbuhan dan penggunaannya dalam kata dan kalimat.
19.	20 Apr 2024	TK: Siswa belajar menulis dan mewarnai huruf A-G SD KR: Siswa belajar menyusun huruf menjadi kata untuk membentuk kalimat sederhana SD KT: Siswa belajar membuat kalimat fakta dan opini	Hasil <i>worksheet</i> menunjukkan siswa TK mampu menulis dan mewarnai huruf A-G. Siswa SD KR sudah mampu menyusun kata menjadi kalimat. Siswa SD KT sudah mampu membuat kalimat fakta dan kalimat opini. Siswa sudah mulai memahami kalimat fakta dan opini yang diajarkan oleh tutor.
20.	11 Mei 2024	TK: Siswa latihan menulis dengan menebalkan huruf kapital dan kecil SD KR: Siswa belajar melengkapi kalimat rumpang SD KT: Siswa belajar mengenal iklan	Hasil <i>worksheet</i> menunjukkan siswa TK sudah mampu menebalkan huruf kecil dan kapital dengan baik. Siswa SD KR sudah mampu melengkapi kalimat rumpang. Siswa SD KT sudah mampu mengenal iklan disekitarnya. Namun dalam melengkapi kalimat, masih terdapat 2-3 siswa yang menulis jawaban yang salah.
21.	1 Jun 2024	TK: Siswa belajar mewarnai huruf dan angka SD KR: Siswa belajar mencari kata-kata yang benar SD KT: Siswa belajar membuat jenis topik kata	Hasil <i>worksheet</i> menunjukkan siswa dapat mengikuti instruksi dan mengerjakannya sesuai standar penilaian. Setiap siswa senang datang pada acara penutupan ini, apalagi dengan hadiah dan souvenir yang mereka dapatkan.

Sumber data: Penulis

Keterangan: SD KR = SD Kelas Rendah; SD KT = SD Kelas Tinggi

Berdasarkan tabel 1 terkait kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan oleh tutor, dapat dilihat bahwa pelaksanaan dilakukan mulai dari 27 Juli 2023 sampai penutupan tanggal 1 Juli 2024. Kegiatan ini dilakukan dengan total sebanyak 21 pertemuan. Jumlah tutor yang mengajar setiap pertemuannya yaitu sebanyak 20 tutor. Untuk TK dan kelas kecil yaitu 1-3, jumlah tutor di setiap kelas sebanyak 3 orang dan tutor di kelas besar sebanyak 2 orang. Setiap kelas memiliki jumlah siswa yang berbeda-beda. Jenjang TK biasanya berjumlah lebih dari 30 orang dan untuk jenjang SD sekitar 10-20 siswa. Bimbingan belajar ini dilakukan secara tatap muka yaitu sekali dalam seminggu yang diadakan pada hari Sabtu pukul 10.00-12.00.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan secara penuh tatap muka atau *onsite*. Respons dari masyarakat di Desa Tanjung Burung sangat baik. Oleh karena itu, maka kegiatan bimbingan belajar ini selalu berlanjut mulai 2020 sampai sekarang. Hasil dari kegiatan ini adalah dimana seluruh siswa

memiliki peningkatan mulai dari awal dimulainya bimbingan. Hal ini terlihat dari perbandingan hasil pretest dan kegiatan penutupan yaitu dengan mengadakan lomba akademik di setiap kelas.

Selain akademik siswa yang meningkat, siswa juga semakin memiliki sikap dan kebiasaan yang baik dalam belajar mandiri dan bersosialisasi baik kepada sesama teman maupun kepada tutor yang mengajar dan yang tidak mengajar kepada mereka. Dari hasil testimoni orang tua, mereka mengucapkan banyak terima kasih kepada dosen dan khususnya tutor yang sudah menyediakan waktu dalam mengajar siswa disela-sela kesibukan perkuliahan. Siswa yang tadinya suka bermalasan-malasan menjadi semakin rajin setelah mengikuti bimbingan belajar. Berdasarkan tanggapan baik dari orang tua dan hasil belajar siswa, maka kegiatan bimbingan belajar ini akan dilanjutkan pada periode berikutnya. Adapun saran yaitu untuk memperkaya fasilitas belajar dan kegiatan pembekalan karakter disamping akademik siswa.



Gambar 1. Kegiatan PkM 2 September 2023



Gambar 4. Kegiatan PkM 7 Oktober 2023



Gambar 2. Kegiatan PkM 19 September 2023



Gambar 5. Kegiatan PkM 14 Oktober 2023



Gambar 3. Kegiatan PkM 23 September 2023



Gambar 6. Kegiatan PkM 21 Oktober 2023



Gambar 7. Kegiatan PkM 28 Oktober 2023



Gambar 10. Kegiatan PkM 2 Maret 2024



Gambar 8. Kegiatan PkM 4 November 2023



Gambar 11. Kegiatan PkM 16 Maret 2024



Gambar 9. Kegiatan PkM 11 November 2023



Gambar 12. Kegiatan PkM 20 April 2024



Gambar 13. Kegiatan PkM 11 Mei 2024



Gambar 14. Kegiatan PkM 16 Maret 2024



Gambar 15. Kegiatan PkM 1 Juni 2024

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan selama bimbingan belajar ini berlangsung, maka yang dapat disimpulkan adalah bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa dan juga orang tua siswa. Untuk siswa TK-Kelas III SD, bimbingan ini sangat membantu mereka dalam kemampuan membaca, menulis, menemukan ide pokok, mendengar dan menyimak cerita. Sedangkan untuk kelas IV-VI, bimbingan belajar ini mampu membantu siswa untuk meningkatkan kemampuannya lebih dalam mengenai literasi mulai dari menyusun kata acak menjadi kalimat yang baik, menentukan ide pokok dari paragraf, mengenal struktur cerita pendek, mengenal imbuhan dan cara penggunaannya, membuat kalimat fakta dan opini, dan mengenal jenis-jenis iklan. Kegiatan bimbingan belajar ini sangat menarik antusias setiap siswa dan juga orang tua siswa. Namun, antusias siswa di setiap pertemuannya tidak selalu sama. Ada kalanya beberapa siswa tidak hadir, upaya yang dilakukan adalah dengan meminta siswa mengajak temannya yang tidak datang untuk dan pada pertemuan berikutnya.

Kegiatan ini disarankan untuk dapat dilanjutkan pada semester mendatang dengan pembelajaran tatap muka. Tutor juga perlu lebih memperhatikan lagi kesiapannya sebelum melakukan bimbingan belajar kepada siswa. Hal ini dimulai dari hati yang memang terpanggil untuk melayani dan persiapan yang baik sebelum mengajar, mulai dari RPP, LKS, dan media pembelajaran. Tidak lupa untuk tutor memikirkan kegiatan yang menarik di setiap pertemuannya agar lebih beragam dan siswa bersemangat dan penasaran akan kegiatan pada pertemuan selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis hendak mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Pimpinan dan Masyarakat Desa Tanjung Burung RT. 011/RW. 006, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang, yang telah menyediakan tempat dan kesempatan untuk kami melakukan kegiatan PkM ini.

2. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), yang bersedia menjadi tutor pada kegiatan PkM Bimbingan Belajar Eagle Nest ini
3. LPPM - UPH yang mendanai kegiatan PkM ini dengan nomor proposal: PM-107-TC/VII/2023 dan juga mendanai publikasi laporan PkM ini pada prosiding PKM CSR 2024.
4. Pimpinan Fakultas serta Prodi: PGSD, Pendidikan Biologi, dan Pendidikan Agama Kristen, yang juga mendukung pelaksanaan PkM ini hingga dapat dilaksanakan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan kerja sama maka tidak mungkin kegiatan PkM Bimbingan Belajar Pengembangan Kemampuan Literasi Bahasa Masyarakat Desa Tanjung Burung Melalui Pojok Literasi dan Mobil Pintar dapat berlangsung dengan baik.

REFERENSI

- Kemenristek. (2023). PISA 2022 dan Pemulihan Pembelajaran di Indonesia. Laporan PISA Kemendikbudristek
- Nirmala, S. D. (2022). Problematika Rendahnya Kemampuan Literasi Siswa Di Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 393.
<https://doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8851>
- Pattiasina, P. J. (2023). *Keterampilan Membaca*. <https://www.researchgate.net/publication/376955989>
- Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2019). *Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi*.
<https://litbang.kemdikbud.go.id>
- PISA 2015 Results (Volume III)*. (2017). OECD.
<https://doi.org/10.1787/9789264273856-en>
- KKLP Literasi Kantor Bahasa Provinsi Banten. (2023). Profil Komunitas Penggerak Literasi di Provinsi Banten